

#### KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT NOMOR: 550/SK/DIR/RSIH/XII/2022

## TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) FISIOTERAPIS

# a.n Yanti Hadianti Solehah, Amd.Ft DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA.

### DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

#### Menimbang

- a. bahwa praktik tenaga kesehatan lainnya di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh Fisioterapis yang mempunyai Kewenangan Klinis (Clinical Privilege);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (Clinical Privilege) Fisioterapis ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Tenaga Kesehatan Lainnya berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masingmasing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap Fisioterapis yang melaksanakan praktik tenaga kesehatan lainnya di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (Clinical Appointment) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

#### Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
  - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapis;
  - Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
  - Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
  - Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021
     Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
  - Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 113/PER/DIR/RSIH/X/2022 Tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Tenaga Kesehatan Lainnya;



Memperhatikan

Surat dari Komite Tenaga Kesehatan Lainnya Rumah Sakit Intan Husada Nomor 027/A600/RSIH/XII/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan Klinis a.n Yanti Hadianti Solehah, Amd.Ft

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) FISIOTERAPIS a.n Yanti Hadianti Solehah, Amd.Ft DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

KESATU

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 550/SK/DIR/RSIH/XI/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Fisioterapis a.n Yanti Hadianti Solehah, Amd.Ft di RS Intan Husada.

KEDUA

Menugaskan kepada a.n Yanti Hadianti Solehah, Amd.Ft untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.

KETIGA

Surat penugasan klinis Fisioterapis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Fisioterapis yang bersangkutan.

KEEMPAT

Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

KELIMA

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Garut Pada Tanggal 05 Desember 2022 Direktur.

drg. Muhammad Hasan, MARS



Nomor

: 550/SK/DIR/RSIH/XII/2022

Tentang

Penugasan Klinis (Clinical Appointment) Fisioterapis

a.n Yanti Hadianti Solehah, Amd.Ft Di Rumah Sakit Intan Husada

Tanggal Berlaku

05 Desember 2022

Nama

Yanti Hadianti Solehah, Amd.Ft

Unit

: Rawat Jalan

#### **FISIOTERAPIS**

No	Rincian Kewenangan Klinis
Men	nenuhi Kewenangan Praktik Profesional ( <i>Professional Practice</i> )
1	Melakukan langkah-langkah tindakan aman (safety) untuk pasien dan fisioterapis
2	Memiliki sifat dan perilaku professional (professional behavior)
3	Sikap dan perilaku terbuka (accountability)
4	Mampu berkomunikasi efektif (communication)
5	Memiliki kompetensi budaya (cultural competence)
6	Memiliki kemampuan pengembangan professional (professional development)
Me	menuhi Kewenangn Manajemen Fisioterapi
1	Memenuhi kewenangan assessment fisioterapi
2	Memenuhi kewenangan membuat diagnosis fisioterapi
3	Memenuhi kewenangan melakukan prosedur pembuatan rencana intervensi fisioterapi
4	Mampu melakukan prosedur intervensi fisioterapi
5	Mampu melakukan prosedur pembuatan intervensi fisioterapi
6	Mampu memberikan edukasi terhadap pasien ataupun keluarga pasien
7	Mampu memberikan home program (exercise dan lifestyle) terhadap pasien ataupun keluarga pasien
8	Mampu melakukan pencatatan seluruh proses fisioterapi lembar medical record dengan ICF dan ICD 9 CM
9	Mampu menentukan kebutuhan alat bantu untuk mobilitas (walking aid, leg orthoses, wheelchair)
Kete	tapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas
1	Mampu memberikan pelayanan fisioterapi dengan modalitas electrophysical agents



2	Mampu memberikan pelayanan fisioterapi dengan modalitas exercise therapy
3	Mampu memberikan pelayanan fisioterapi berupa chest physiotherapy dan postural drainage
4	Mampu memberikan pelayanan fisioterapi berupa walking exercise terhadap pasien dengan alat bantu (crtutches, tripod dan walker)
Ket	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Materi kasus Fisioterapi
1	Mampu memberikan pelayanan fisioterapi pada kasus-kasus muskuloskletal
2	Mampu memberikan pelayanan fisioterapi pada kasus-kasus neuromuskuler
3	Mampu meberikan pelayanan fisioterapi pada kasus-kasus kardiopulmonal
4	Mampu memberikan pelayanan fisioterapi pada kasus-kasus pediatric
Ket	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri
Ket	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan
Ket Pec	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri ode Tindakan Fisioterapi Berhubungan dengan Gangguan pada Kasus Fisioterapi
Ket Pec Met	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri code Tindakan Fisioterapi Berhubungan dengan Gangguan pada Kasus Fisioterapi Manual therapy
Ket Pec Met	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri code Tindakan Fisioterapi Berhubungan dengan Gangguan pada Kasus Fisioterapi Manual therapy Soft mobilization
Met 1 2 3	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri code Tindakan Fisioterapi Berhubungan dengan Gangguan pada Kasus Fisioterapi  Manual therapy  Soft mobilization  Prorioceptive Neuromuscular Facilitation
Met 1 2 3 4	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri code Tindakan Fisioterapi Berhubungan dengan Gangguan pada Kasus Fisioterapi  Manual therapy  Soft mobilization  Prorioceptive Neuromuscular Facilitation  Kinesio Tapping
Metal 1 2 3 4 5	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri  code Tindakan Fisioterapi Berhubungan dengan Gangguan pada Kasus Fisioterapi  Manual therapy  Soft mobilization  Prorioceptive Neuromuscular Facilitation  Kinesio Tapping  Manual lymph drainage
Met 1 2 3 4 5 6	etapan Fisioterapis dalam Penguasaan Modalitas Berhubungan dengan Gangguan liatri  code Tindakan Fisioterapi Berhubungan dengan Gangguan pada Kasus Fisioterapi  Manual therapy  Soft mobilization  Prorioceptive Neuromuscular Facilitation  Kinesio Tapping  Manual lymph drainage  Core stability and core strengthening